

Kegiatan JUMBARA dalam Palang Merah Indonesia

**Fitri Ramadhani¹, Amandha Fhadillah Siregar², Latifah Siregar³, Nur
Hasana Ramadhani⁴, Usiono Usiono⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

e-mail: fitrisiregar2003@gmail.com¹, Amandafadillah2003@gmail.com²,
latifahsiregar29@gmail.com³, nurhasanaramdhani@gmail.com⁴

Abstrak

Palang Merah Indonesia atau biasa dikenal dengan singkatan PMI merupakan salah satu organisasi kemanusiaan yang ada di Indonesia. Jumpa Bakti dan Gembira (JUMBARA) merupakan satu bentuk kegiatan pembinaan yang merupakan ajang pertemuan anggota PMI untuk saling berbagi, evaluasi, meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam suasana gembira, bersahabat dan partisipatif sesuai Siklus Manajemen PMR. JUMBARA yang merupakan salah satu strategi pembinaan dan pengembangan sukarelawan yang dikemas untuk melakukan evaluasi dan pembinaan yang telah dilaksanakan PMI, sekaligus merancang peran dan kegiatan sukarelawan untuk mendukung dan melaksanakan program peningkatan organisasi dan pelayanan PMI. Kegiatan Jumbara adalah kegiatan 2 (dua) tahunan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan banyak informasi tentang kegiatan Jumbara. Untuk mendapatkan data yg konkret tersebut peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Selama Jumbara dilaksanakan berbagai macam kegiatan mulai ajang sana dan tukar hasil karya, life skill station, konferensi PMR, diseminator cilik, sarasehan dan jumtek. Jumbara (Jumpa, Bakti & Gembira) adalah ajang bertemunya perwakilan anggota PMR dan PMI di seluruh Indonesia. Jumbara juga jadi salah satu wujud mandat PMI sesuai UU Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan yang di dalamnya terdapat mandat pembinaan relawan. Ajang ini diadakan sebagai tempat saling tukar informasi, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman serta bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kesukarelaan dari sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga jadi cermin untuk mendorong PMI dalam meningkatkan pembinaan terhadap personel PMR. Kegiatan ini diikuti sekitar 4.200 peserta dari seluruh PMI provinsi se-Indonesia. Bukan cuma Indonesia saja, ada beberapa negara turut memeriahkan Jumbara 2023 seperti Amerika Serikat, Singapura, Malaysia, Italia, Tiongkok dan Timor Leste. Jumbara sebagai ajang lomba perjumpaan sesama pangkalan PMR, sekaligus untuk mengevaluasi

Kata kunci: *Palang Merah Indonesia, Jumbara, PMR*

Abstract

The Indonesian Red Cross or commonly known by the abbreviation PMI is a humanitarian organization in Indonesia. Jumba Bakti dan Gembira (JUMBARA) is a form of coaching activity which is a meeting place for PMI members to share, evaluate, improve knowledge, attitudes and skills in a happy, friendly and participatory atmosphere in accordance with the PMR Management Cycle. JUMBARA is one of the strategies for coaching and developing volunteers which is packaged to carry out evaluations and coaching that have been implemented by PMI, as well as designing the roles and activities of volunteers to support and implement programs to improve PMI's organization and services. Jumbara activities are 2 (bi) annual activities. This research uses a qualitative approach method which aims to obtain a lot of information about Jumbara activities. To obtain concrete data, researchers used several data collection techniques, namely observation and documentation. The results of this research are that during Jumbara, various activities were carried out, starting from exhibitions and work exchanges, life skills stations, PMR conferences, little disseminators, workshops and junior high school. Jumbara (Jumpa, Bakti & Joy) is a meeting place for representatives of PMR and PMI members throughout Indonesia. Jumbara is also a manifestation of PMI's mandate in accordance with Law Number 1 of 2018 concerning Red Cross, which includes a mandate to develop volunteers. This event was held as a place to exchange information, knowledge, skills and experience and aims to foster a spirit of volunteerism from an early age. Apart from that, this activity is also a reflection to encourage PMI to improve training for PMR personnel. This activity was attended by around 4,200 participants from all PMI provinces throughout Indonesia. It's not just Indonesia, several countries are also celebrating Jumbara 2023, such as the United States, Singapore, Malaysia, Italy, China and Timor Leste. Jumbara is a competition to meet fellow PMR bases, as well as to evaluate

Keywords : *Indonesian Red Cross, Jumbara, PMR*

PENDAHULUAN

Secara umum, kegiatan bakti merujuk pada kegiatan sukarela atau pelayanan masyarakat yang dilakukan tanpa pamrih, sementara "gembira" dapat merujuk pada kegiatan yang memberikan kebahagiaan atau kegembiraan kepada masyarakat atau peserta kegiatan tersebut.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan terkini mengenai istilah "jumba bakti dan gembira" dalam konteks PMI, disarankan untuk menghubungi cabang atau kantor PMI setempat atau merujuk pada sumber informasi resmi dari PMI. PMI memiliki kebijakan dan program yang dapat bervariasi dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga informasi yang lebih spesifik dapat diperoleh dari sumber-sumber tersebut.

Palang Merah Indonesia atau biasa dikenal dengan singkatan PMI merupakan salah satu organisasi kemanusiaan yang ada di Indonesia. PMI pertama kali didirikan

sejak tanggal 21 Oktober 1873 dengan nama Nederlands Rode Kruis Afdeling Indie (Nerkai). Pada tanggal 17 September 1945 akhirnya Perhimpunan Palang Merah Indonesia secara resmi dibentuk. Kegiatan pertamanya yakni membantu korban perang revolusi kemerdekaan RI serta mengembalikan korban tawanan perang sekutu maupun Jepang sehingga PMI telah mendapat pengakuan secara internasional. Pada dasarnya PMI mempunyai empat tugas pokok yakni kesiapsiagaan bantuan dan penanggulangan bencana, pelatihan pertolongan pertama untuk sukarelawan, pelayanan kesehatan, dan pelayanan transfusi darah.

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. PMI selalu mempunyai tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan sabit merah yaitu Kemanusiaan, Kesamaan, Kesukarelaan, Kemandirian, Kesatuan, Kenetralan, dan Kesemestaan. Saat ini, PMI telah berdiri di 33 Provinsi, 371 Kota/Kabupaten dan 2.654 Kecamatan (data per-Maret 2010). PMI mempunyai hampir 1,5 juta sukarelawan yang siap melakukan pelayanan. Palang Merah Indonesia tidak memihak golongan politik, ras, suku ataupun agama tertentu. PMI dalam pelaksanaannya juga tidak melakukan perbedaan tetapi mengutamakan korban yang paling membutuhkan pertolongan segera untuk keselamatan jiwanya. Peran PMI adalah membantu pemerintah di bidang sosial kemanusiaan, terutama tugas kepalangmerahan sebagaimana ditentukan dalam ketentuan Konvensi-Konvensi Jenewa 1949 yang telah diklarifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1958 melalui UU No 59. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan bahwa semua kegiatan yang dilaksanakan oleh PMI diatur didalamnya.

Dewasa ini kebutuhan atau permintaan darah di Indonesia terus meningkat. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan tergerak mendonorkan darahnya melalui Palang Merah Indonesia (PMI). Kebutuhan darah akan berlipat (pada masa mendatang), setidaknya butuh 2% dari jumlah penduduk. Jumlah pendonor darah masih sangat kurang dibandingkan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa. Namun, sudah 50 % dari provinsi di Indonesia yang mendonorkan darahnya. Jumlah pendonor darah sukarela (DDS) 2014 meningkat 1% dari tahun sebelumnya yang baru mencapai 89 %. "Jumlah pendonor kalangan muda yang menjadi target PMI juga mengalami peningkatan. Pada 2013, jumlah pendonor muda sekitar 609.767 orang, kemudian meningkat jadi 794.515 orang tahun ini (Dharyadi, 2010).

Berdirinya Palang Merah di Indonesia sebetulnya sudah dimulai sebelum Perang Dunia II tepatnya 12 Oktober 1873 Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Palang Merah di Indonesia dengan nama Nederlandsche Roode Kruis Afdeeling Indië (NERKAI) yang kemudian dibubarkan pada saat pendudukan Jepang

Perjuangan mendirikan Palang Merah Indonesia (PMI) diawali 1932. Kegiatan tersebut dipelopori Dr. R. C. L. Senduk dan Dr. Bahder Djohan dengan membuat rancangan pembentukan PMI. Rancangan tersebut mendapat dukungan luas terutama dari kalangan terpelajar Indonesia, dan diajukan ke dalam Sidang Konferensi Narkai pada 1940, akan tetapi ditolak mentah-mentah

Rancangan tersebut disimpan menunggu saat yang tepat. Seperti tak kenal menyerah pada saat pendudukan Jepang mereka kembali mencoba untuk membentuk Badan Palang Merah Nasional, namun sekali lagi upaya itu mendapat halangan dari Pemerintah Tentara Jepang sehingga untuk yang kedua kalinya rancangan tersebut kembali disimpan.

Proses pembentukan PMI dimulai 3 September 1945 saat itu Presiden Soekarno memerintahkan Dr. Boentaran (Menkes RI Kabinet I) agar membentuk suatu badan Palang Merah National. Dibantu panitia lima orang yang terdiri dari Dr. R. Mochtar sebagai Ketua, Dr. Bahder Djohan sebagai Penulis dan tiga anggota panitia yaitu Dr. R. M. Djoehana Wiradikarta, De Marzuki, Dr. Sitanala, Dr Boentaran mempersiapkan terbentuknya Palang Merah Indonesia Tepat sebulan setelah kemerdekaan RI, 17 September 1945, PAMI terbentuk Peristiwa bersejarah tersebut hingga saat ini dikenal sebagai Hari PMI.

Peran PMI adalah membantu pemerintah di bidang sosial kemanusiaan, terutama tugas kepalangmerahan sebagaimana dipersyaratkan dalam ketentuan Konvensi-Konvensi Jenewa 1949 yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1958 melalui UU No 59.

Sebagai perhimpunan nasional yang sah, PMI berdiri berdasarkan Keputusan Presiden No 25 tahun 1950 dan dikukuhkan kegiatannya sebagai satu-satunya organisasi perhimpunan nasional yang menjalankan tugas kepalangmerahan melalui Keputusan Presiden No 246 tahun 1963.

Organisasi-organisasi PMI ialah suatu organisasi non-profit dan semi-publik memiliki peranan strategik serta aktif pada bidang sosial kemanusiaannya. Palang merah Indonesia saat melaksanakan aktivitas-aktivitas keorganisasian memiliki peran pada saat melaksanakan pelayanan-pelayanan PMI tepat waktu dan kondusif berbagai cakupan kinerja yaitu :

1. Penyelenggara memiliki bantuan-bantuan manusia pada saat situasi darurat
 2. Pelaksanaan pelayanan sosial-sosial serta kesehatan masyarakat-masyarakat.
- PMI mempunyai struktur-struktur pengurusan di mulai pada tingkat awal berlanjut pada provinsi, tingkat kabupaten maupun seIndonesia

Jumpa Bakti dan Gembira (JUMBARA) merupakan satu bentuk kegiatan pembinaan yang merupakan ajang pertemuan anggota PMI untuk saling berbagi, evaluasi, meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam suasana gembira, bersahabat dan partisipatif sesuai Siklus Manajemen PMR. JUMBARA yang merupakan salah satu strategi pembinaan dan pengembangan sukarelawan yang dikemas untuk melakukan evaluasi dan pembinaan yang telah dilaksanakan PMI, sekaligus merancang peran dan kegiatan sukarelawan untuk mendukung dan melaksanakan program peningkatan organisasi dan pelayanan PMI. Kegiatan Jumbara adalah kegiatan 2 (dua) tahunan, dan merupakan program rutin dari dalam rangka Pembinaan Generasi Muda. Semua relawan PMI akan terlibat dalam kegiatan tersebut mulai dari kelompok PMR terlibat sebagai peserta, KSR dan TSR sebagai panitia dan fasilitator.



Gambar 1. Lokasi Jumbara

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan rumusan permasalahan sehingga menarik untuk diteliti sebagai berikut:

1. Apa itu Palang Merah Indonesia?
2. Apa yang dimaksud dengan kegiatan Jumbara?

Tujuan Penulisan

Untuk Mengetahui Kegiatan yang ada di Palang Merah Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan banyak informasi tentang kegiatan Jumbara, selain itu pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan keadaan tentang kegiatan jumbara. Setiap penelitian yang dilakukan membutuhkan data dari lokasi tempat yang diteliti sebagai hasil dari adanya penelitian. Untuk mendapatkan data yg konkret tersebut peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi dilakukan secara partisipan dimana peneliti bukan hanya sebagai pengamat fenomena yang diteliti namun pengamat langsung melibatkan diri dengan petani. Pengamatan ini dilakukan adalah untuk mengumpulkan beragam data informasi penting.

2. Dokumentasi

Dalam rangka observasi, dilakukan pengumpulan dokumen-dokumen yang penting sebagai bukti mengenai hal-hal atau variabel penelitian, baik berupa tulisan, catatan, foto ataupun video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Apa yang kamu ketahui tentang jumbara?

Jumbara itu jumpa bakti gembira ajang bertemunya anggota PMR dan PMI yaitu Kegiatan dilaksanakannya pembinaan dan pengembangan pmr

2. Apa yang anda ingin capai sebagai anggota jumbaraa?
Untuk meningkatkan solidaritas dan pengetahuan serta keterampilan anggota pmr
3. Apa motivasi Anda untuk menjadi anggota jumbara?
Untuk mengasah jiwa sosial serta mempertajam rasa kemanusiaan mengingat PMR adalah organisasi relawan yang siap sedia menolong. Untuk mendapatkan pengetahuan lebih sehingga bisa menjadi peer leadership, peer support dan peer educator bagi teman sebaya dalam menjalankan dan meningkatkan hidup sehat. Untuk mempelajari lebih jauh lagi mengenai pertolongan pertama, kesehatan remaja, sanitasi serta kesehatan dan juga kesiagaan dalam menghadapi dan menanggulangi bencana. Untuk melatih diri disiplin, bertanggung jawab, bekerja sama, berkomunikasi serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan.
Untuk menambah teman baru serta mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat juga bisa menjadi motivasi seseorang ikut ke dalam organisasi Palang Merah Remaja.
4. Apa itu lomba jumbara?
Kegiatan lomba jumbara sebagai ajang perjumpaan sesama pangkalan PMR, sekaligus untuk mengevaluasi keterampilan, terutama keterampilan pertolongan pertama dan siaga bencana.
5. Apa saja persyaratan mengikuti jumbara?
Terdaftar dan aktif di PMI, Membawa surat tugas dari Sekolah, Membawa foto ukuran 3 x 4, Dalam keadaan sehat

Dapat diambil kesimpulan bahwa Kegiatan JUMBARA adalah program dua tahunan dari PMI, sehingga dengan adanya kegiatan ini Jumpa Bakti dan Gembira (JUMBARA) merupakan satu bentuk kegiatan pembinaan yang merupakan ajang pertemuan anggota PMI untuk saling berbagi, evaluasi, meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam suasana gembira, bersahabat dan partisipatif sesuai Siklus Manajemen PMR.

Selama Jumbara dilaksanakan berbagai macam kegiatan mulai ajang sana dan tukar hasil karya, life skill station, konferensi PMR, disiminotor cilik, sarasehan dan jumtek.

Jumbara (Jumpa, Bakti & Gembira) adalah ajang bertemunya perwakilan anggota PMR dan PMI di seluruh Indonesia. Jumbara juga jadi salah satu wujud mandat PMI sesuai UU Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan yang di dalamnya terdapat mandat pembinaan relawan. Ajang ini diadakan sebagai tempat saling tukar informasi, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman serta bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kesukarelaan dari sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga jadi cermin untuk mendorong PMI dalam meningkatkan pembinaan terhadap personel PMR.

Kegiatan ini diikuti sekitar 4.200 peserta dari seluruh PMI provinsi se-Indonesia. Bukan cuma Indonesia saja, ada beberapa negara turut memeriahkan Jumbara 2023 seperti Amerika Serikat, Singapura, Malaysia, Italia, Tiongkok dan Timor Leste. Jumbara sebagai ajang lomba perjumpaan sesama pangkalan PMR, sekaligus untuk

mengevaluasi keterampilan, terutama keterampilan pertolongan pertama dan siaga bencana.



Gambar 2. Kegiatan Jumbara

SIMPULAN

Jumpa Bakti dan Gembira (JUMBARA) adalah bentuk kegiatan pembinaan dan pertemuan anggota PMI untuk saling berbagi, evaluasi, meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam suasana gembira, bersahabat dan partisipatif sesuai Siklus Manajemen PMR. JUMBARA yang merupakan salah satu strategi pembinaan dan pengembangan sukarelawan yang dikemas untuk melakukan evaluasi dan pembinaan yang telah dilaksanakan PMI, sekaligus merancang peran dan kegiatan sukarelawan untuk mendukung dan melaksanakan program peningkatan organisasi dan pelayanan PMI. Kegiatan Jumbara adalah kegiatan 2 (dua) tahunan, dan merupakan program rutin dari dalam rangka Pembinaan Generasi Muda. Semua relawan PMI akan terlibat dalam kegiatan tersebut mulai dari kelompok PMR terlibat sebagai peserta, KSR dan TSR sebagai panitia dan fasilitator.

SARAN

Jenis kegiatan JUMBARA dapat dijadikan sebagai rujukan kegiatan pada latihan rutin PMR yang dilaksanakan satu minggu sekali sehingga siswa selain menguasai bidang kepalangmerahan tetapi juga dapat menguasai bidang lainnya. Jadwal latihan khusus yang lebih banyak lagi bila ada jenis kegiatan yang bersifat lomba- lomba. Perlunya jumlah anggota PMR yang lebih banyak lagi dengan cara pengkaderan anggota PMR baru, dengan tujuan agar ada cadangan pengganti bila terdapat halangan anggota PMR lainnya ketika menjadi Peserta JUMBARA atau kegiatan lainnya. Kerjasama dari berbagai pihak perlu tetap dijaga, dikembangkan, dan ditingkatkan lagi. dengan tujuan agar lancarnya proses kegiatan yang akan diikuti

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kami selaku penulis sehingga dapat menyelesaikan mini riset ini. Shalawat serta salam, semoga selalu dilimpahkan pada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarganya dan kepada para sahabatnya, mudah-mudahan sampai kepada kita selaku umatnya. Amin, Yarabbal'alamin.

Adapun maksud dan tujuan kami membuat mini riset ini adalah untuk berbagi ilmu pengetahuan tentang menikmati kekuasaan dan Rahmat Allah SWT. Kami menyadari bahwa mungkin makalah ini ada kekurangan yang perlu disempurnakan, itu semua karena terbatasnya ilmu yang kami miliki. Namun demikian kami telah berusaha semaksimal mungkin untuk hasil yang optimal.

Semoga mini riset ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan. Kritik disertai saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan makalah kami diwaktu yang mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Satria, D. L. (2016). Perancangan Sistem Informasi Stok Darah Terpusat PMI Provinsi Yogyakarta.
- Rujito, L., Lestari, D. W. D., Arjadi, F., & Faiza, D. (2018). Pelatihan PMR Sadar Thalassemia pada Kegiatan Jumbara XXV Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 147-150.
- Octama, R., Hasyim, A., & Adha, M. M. (2013). Pengaruh ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) terhadap sikap sosial siswa SMA. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 1(6), 1-14.